

**PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *INTANGIBLE ASSETS*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN
*TRANSFER PRICING***

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)



Skripsi Oleh :

BERLIANA RAMALEGIA PUTRI

01031381924127

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, INTANGIBLE ASSETS, DAN
FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)

Disusun oleh:

Nama : Berliana Ramalegia Putri
NIM : 01031381924127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 5 April 2022

Dosen Pembimbing



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak

NIP. 19880209201803101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, INTANGIBLE ASSETS,
DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Berliana Ramalegia Putri

NIM : 01031381924127

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 17 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Mei 2023

Ketua,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 19880209201803101

Anggota,



Umi Kalsum, SE., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
15/06
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Berliana Ramalegia Putri

NIM : 01031381924127

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Intangible Assets*,
dan *Firm Size* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Pembimbing : Muhammad Hidayat, SE.,M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 17 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 5 Juni 2023
Pembuat Pernyataan,



Berliana Ramalegia Putri
NIM. 01031381924127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Lakukan Hal Kecil Dengan Cinta Yang Besar Agar Memperoleh Hasil Yang Maksimal”

PERSEMBAHKAN :

- Allah SWT, Tuhanku Yang Maha Esa
- Papa dan Mamaku Yang Tercinta
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunia-Nyalah Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul “Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Intangible Assets*, dan *Firm Size* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt.

Palembang, 5 Juni 2023



Berliana Ramalegia Putri
NIM 01031381924127

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, doa serta dukungan yang secara langsung atau tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah. SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan nikmat dan kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Papa **Jumai First Murawijaya** dan Mama **Rusmala Dewi** terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih atas doa, motivasi dan segala dukungan yang sangat berharga.
3. Untuk adikku, **Muhammad Rafif Hibrizi** yang selalu menemani dan memberikan dukungan.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak.** selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
8. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si** selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.

9. Bapak **Muhammad Hidayat, SE.,M.Si., Ak** selaku dosen Pembimbing skripsi yang terima kasih atas bimbingan, motivasi, kritik, dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi anak bimbingmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
10. Bapak **Dr. Mukhtaruddin, SE.,M.Si., Ak** selaku dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan saya kritik dan saran untuk memperbaiki proposal skripsi saya.
11. Ibu **Umi Kalsum, SE.,M.Si., Ak** selaku dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran, kritik untuk memperbaiki skripsi ini serta nilai ujian yang sangat berkesan.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
13. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan.
14. Keluarga besar yang saya cintai, terima kasih selalu membersamai, memberikan semangat, dan selalu mendoakan saya.
15. Fitrianti Pricillia Anggraini, sahabat saya sejak SMA, terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, selalu ikhlas mendengarkan cerita saya, dan menjadi tempat saya mengeluh, serta menghibur saya selama penulisan skripsi ini. Yang selalu memberikan saya motivasi, masukan, dan segala bentuk bantuan yang sangat berharga.

16. Febi Febriani, dan Raisa Nadira Azzahra terima kasih sudah kebersamaian saya sejak awal kuliah. Terima kasih sudah membantu dan menjadi teman yang baik selama perkuliahan, teruntuk Febi terima kasih sudah selalu meluangkan waktu untuk setiap pertanyaan saya. Semoga kelak kita menjadi wanita sukses.
17. Dwi Rhoma Dona, Malvi Kenni Caterine Mendrofa, dan Tiara Suci, terima kasih sudah menjadi teman saya selama perkuliahan, dan sudah membantu saya mengerjakan tugas-tugas selama perkuliahan.
18. Fajri, Bagas, Klara, Radel, Nabila, Fataya, teman-teman yang saya reportkan dengan beberapa pertanyaan saya sejak seminar proposal hingga ujian komprehensif.
19. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 lainnya, yang sudah kebersamaian dan juga membantu saya selama menempuh perkuliahan.
20. Semua pihak lainnya yang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak hal yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Palembang, 5 juni 2023



Beliana Ramalegia Putri
01031381924127

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Berliana Ramalegia Putri

NIM : 01031381924127

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

JudulSkripsi : Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Intangible Assets*, dan *Firm Size* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 5 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 19880209201803101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *INTANGIBLE ASSETS*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Oleh :

Berliana Ramalegia Putri

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pajak, *tunneling incentive*, *intangible assets*, dan *firm size* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 23 perusahaan. Jumlah observasi penelitian sebanyak 115 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Kata Kunci : Keputusan *Transfer Pricing*, Pajak, *Tunneling Incentive*, *Intangible Assets*, dan *Firm Size*.

Dosen Pembimbing,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 19880209201803101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX, TUNNELING INCENTIVE, INTANGIBLE ASSETS, AND FIRM SIZE ON DECISIONS TRANSFER PRICING (Empirical Study of Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)

By :

Berliana Ramalegia Putri

The objective of this research to examine and analyze the effect of tax, tunneling incentive, intangible assets, and firm size on decisions transfer pricing of mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2017-2021. The method used in this research is a quantitative method with secondary data types. The research sampel was taken using a purposive sampling techniques so that there were 32 companies. The observations on this research was 115 companies. The analysis method used in this research is logistic regression and using SPSS 25. The results of this research showed that tax has effect on decisions transfer pricing, tunneling incentive has no effect on decisions transfer pricing, intangible assets has no effect on decisions transfer pricing, and firm size has no effect on decisions transfer pricing.

Keywords : Decisions transfer pricing, tax, tunneling incentive, intangible assets, and firm size.

Chariman,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 19880209201803101

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Berliana Ramalegia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 21 November 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Mesjid Tanjung Barangan, Blok A 62, RT 02/RW 03, Kec Ilir Barat I, Kel Bukit Baru, Palembang, Sumatera Selatan
Email : Berliana.rlpp@gmail.com
No. Handphone : 0878-9199-7401



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Bumi Agung
Sekolah Menengah Pertama : SMP Adabiyah Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Tunas Bangsa Palembang

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. Kursus Prospek, Akuntansi Keuangan Lanjutan I (2021)
2. Kursus Prospek, Akuntansi Keuangan Lanjutan II (2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Hubungan Eksternal (Hubeks) Ikatan Mahasiswa Akuntansi Periode 2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktisi	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2 Teori Akuntansi Positif.....	16
2.1.3 Pajak.....	17

2.1.4	<i>Tunneling Incentive</i>	18
2.1.5	<i>Intangible Asset</i>	19
2.1.6	<i>Firm Size</i>	19
2.1.7	<i>Transfer Pricing</i>	20
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Pemikiran.....	25
2.4	Hipotesis	26
2.4.1	Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	26
2.4.2	Pengaruh <i>Tunnelling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	27
2.4.3	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	27
2.4.4	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	28
BAB III.....		29
METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2	Jenis dan Sumber Data	29
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4	Populasi Dan Sampel	29
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.5.1	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	31
3.5.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	31
3.5.3	Variabel Kontrol (<i>Control Variable</i>)	33
3.6	Teknik Analisis	33
3.6.1	Statistik Deskriptif	34
3.6.2	Pengujian Hipotesis Penelitian	34
3.6.3	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	35
3.6.4	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	35
3.6.5	Menguji Kelayakan Model Regresi	35
3.6.6	Matriks Klasifikasi	36
3.6.7	Uji Multikolonieritas	36

BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.1.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	39
4.1.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	40
4.1.4 Menguji Kelayakan Model Regresi	41
4.1.5 Matriks Klasifikasi	42
4.1.6 Uji Multikolonieritas	43
4.1.7 Model Regresi Yang Terbentuk	44
4.2 Pembahasan Hipotesis	45
4.2.1 Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	45
4.2.2 Pengaruh <i>Tunnelling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	46
4.2.3 Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	47
4.2.4 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	48
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan	49
5.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Penelitian Terdahulu	20
TABEL 2 Daftar perusahaan sampel dalam penelitian	30
TABEL 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
TABEL 4.2 Perbandingan Nilai -2LL Awal Dengan -2LL Akhir	40
TABEL 4.3 Nilai Nagelkerke R-Square	40
TABEL 4.4 Uji <i>Hosmer dan Lemeshow</i>	41
TABEL 4.5 Matriks Klasifikasi	42
TABEL 4.6 Matriks Korelasi Antar Variabel Independen	43
TABEL 4.7 Variabel Dalam Persamaan	44

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Kerangka Pemikiran	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA SAMPEL PERUSAHAAN	57
LAMPIRAN 2 DATA VARIABEL <i>TRANSFER PRICING</i>	58
LAMPIRAN 3 DATA VARIABEL PAJAK	59
LAMPIRAN 4 DATA VARIABEL <i>TUNNELING INCENTIVE</i>	60
LAMPIRAN 4 DATA VARIABEL <i>INTANGIBLE ASSET</i>	61
LAMPIRAN 4 DATA VARIABEL <i>FIRM SIZE</i>	62
LAMPIRAN 9 HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS VERSI 25	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya pembangunan secara nasional menjadikan pajak sebagai penerimaan negara yang digunakan untuk menyetarakan antara pengeluaran negara dengan penerimaan negara. Seperti yang kita ketahui Pendapatan terbesar negara ialah perpajakan disamping sektor migas dan non migas, sehingga pajak ditempatkan pada posisi teratas sebagai sumber penerimaan kas negara (Panjulusman et al., 2018). Maka dari itu dibutuhkan dana yang cukup besar dalam meningkatkan kebutuhan pembangunan nasional. Keadaan yang terjadi di negara-negara dunia salah satunya Indonesia akibat pandemi kini telah berdampak signifikan terhadap Kesehatan masyarakat dan status ekonomi Nolanda et al (2022). Menghadapi era globalisasi yang terjadi di seluruh dunia membuat perkembangan perekonomian dunia juga berbanding lurus dengan terjadinya globalisasi. Menurut (Liza et al, 2020) pertumbuhan dunia yang terus-menerus mengembangkan inovasi yang terpengaruh dengan perkembangan globalisasi, banyak sekali bidang-bidang yang mengalami pertumbuhan secara pesat akibat pengaruh globalisasi salah satunya bidang ekonomi dan bisnis. Jika perkembangan ekonomi berjalan dengan baik ternyata hal ini dapat membuat perusahaan mengikuti arus ekonomi yang ada dan juga terjadi peningkatan dalam persaingan antar bisnis. Perusahaan-perusahaan yang mengikuti arus ekonomi mengembangkan usahanya dengan akan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai peningkatan laba.

Transfer pricing ialah suatu kebijakan harga transfer dalam suatu perusahaan yang mencakup harga jual seperti barang (*goods*), jasa (*services*), dan harta tidak berwujud (*intangible assets*) pada anak perusahaan serta ke pihak-pihak istimewa baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Para perusahaan multinasional ini melakukan *transfer pricing* untuk meminimalisir pungutan pajak. Semakin berkembangnya zaman, maka strategi *transfer pricing* ini semakin berkembang. Pada manajemen pajak strategi *transfer pricing* ini digunakan sebagai strategi dalam meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Namun pada suatu perusahaan, *transfer pricing* ini dimanfaatkan untuk memanipulasi laba, agar pembayaran pajak menjadi sekecil mungkin (Setyorini & Nurhayati, 2022). Ada konotasi buruk dalam perpajakan yang melekat pada *transfer pricing* ialah yang dikenal “*abuse of transfer pricing*”. Dalam hal ini kondisi tersebut terjadi jika transaksi *transfer pricing* tersebut ditunjukkan dengan maksud memanipulasi perpajakan sehingga terjadi *shifting profit* dari perusahaan dalam suatu negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke perusahaan yang memiliki tarif pajak rendah (Purwanto et al., 2018)

Perusahaan multinasional (*Multinational Corporation*) yang melakukan hal dalam bentuk *transfer pricing* ini menggunakan mekanisme dengan mengalihkan keuntungan perusahaan yang berasal dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi lalu dialihkan ke negara dengan tarif pajak rendah, dengan tujuan dapat meminimalkan beban pajak agar dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Terjadinya pengalihan laba kena pajak tersebut menyebabkan otoritas pajak di negara-negara yang saling bekerjasama membuat peraturan mengenai ketentuan

transfer pricing yang ketat seperti menerapkan sanksi dan hukuman, meneliti terhadap beberapa elemen biaya, syarat dokumentasi, dan pemeriksaan pajak yang dapat menyebabkan koreksi kepada perusahaan yang melakukan *transfer pricing*. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya penerimaan pajak atas penghasilan dari perusahaan multinasional tersebut merupakan sebagian besar dari penerimaan pajak di negara-negara tempat perusahaan tersebut beroperasi. Dengan adanya koreksi tersebut dapat menimbulkan konflik, jika dilakukan tanpa adanya bukti yang valid sesuai fakta, pendekatan serta metode yang berlaku di perpajakan internasional. Selain itu, ketentuan ini sebagai panduan hukum untuk perusahaan-perusahaan multinasional dalam menjalankan kebijakan *transfer pricing* (Mineri & Kartika, 2021).

Transfer pricing ini sebenarnya sudah banyak peraturan untuk menangainya, tapi bagi wajib pajak masih saja ada celah dan ruang untuk melakukan *transfer pricing*. Kenyataannya isu mengenai *transfer pricing* ini tidak hanya ramai menjadi perbincangan di Indonesia saja tetapi juga di negara-negara lain isu *transfer pricing* ini sedang hangat dibahas. Dengan ditetapkannya peraturan dan tarif pajak yang berbeda serta kebijakan fiskal di negara-negara dunia yang tidak bisa diseragamkan, menyebabkan perbedaan harga yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak negara tersebut. Ternyata sudah banyak sekali strategi yang membuktikan bagaimana skema *transfer pricing* ini bukan hanya Teknik akuntansi saja, namun metode penghindaraan pajak dan alokasi sumber daya (Rahayu et al., 2020).

Karena permasalahan *transfer pricing* yang semakin lama semakin menarik perhatian dari otoritas perpajakan di setiap negara-negara yang menjalin mitra Kerjasama antar perusahaan multinasional, maka negara-negara di dunia kini mulai mengenakan peraturan mengenai *transfer pricing*. Diantara perusahaan multinasional tersebut memiliki alasan yang berbeda-beda dalam melakukan skema *transfer pricing*, skema tersebut dapat dipengaruhi karena keterkaitan dengan pajak dan non pajak seperti halnya mekanisme bonus, kepemilikan asing, dan *exchange rate*. Dari ketiga hal tersebutlah merupakan pengendalian manajemen perusahaan untuk operasi domestik dan luar negeri yang saling berkaitan satu sama lain untuk tujuan memaksimalkan laba dan manajemen pajak (Prananda & Triyanto, 2020).

Berdasarkan jurnal Setyorini & Nurhayati (2022) menyatakan bahwasanya ada sekitar 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, dengan kemungkinan besar melakukan skema *transfer pricing*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang mana mereka menemukan sejumlah perusahaan yang tidak membayar pajak selama 10 tahun, dengan dalih perusahaan yang terus menerus mengalami kerugian. Adapun perusahaan yang dimaksud ialah perusahaan penanaman modal asing (PMA) atau bentuk kerjasama yang mana perusahaan induk berada di luar negeri. Dengan terjadinya perbedaan tarif antara negara Indonesia dengan negara yang mempunyai pengaruh signifikan dalam kerjasama ini, maka besar kemungkinan terjadinya perbedaan harga transfer. Perusahaan multinasional melakukan skema *transfer pricing* ini dengan transaksi jual beli bahan baku tapi dengan harga yang tidak wajar. Tindakan dengan memainkan harga transaksi dengan pihak istimewa dengan tujuan dapat

meminimalkan beban pajak bisa terealisasi. Maka dampak dari Tindakan tersebut membuat perusahaan di Indonesia mengalami kerugian, tapi perusahaan di luar negeri mendapatkan laba.

Salah satu kasus perusahaan pertambangan yang melakukan skema *transfer pricing* pada tahun 2019 ialah PT Adaro Energy. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara ini memiliki anak perusahaan di luar negeri yaitu perusahaan bernama *Coaltrade Services Internasional Pte.Ltd* yang terletak di Singapura untuk tujuan mempromosikan batu bara di pasar internasional. Hal tersebut yang mendasari PT Adaro Energy untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara mentrasfer sejumlah laba yang diperoleh perusahaan dari hasil batu bara di Indonesia lalu di kirim ke anak perusahaanya di luar negeri. Adanya hubungan istimewa antar perusahaan ini ternyata telah di atur sedemikian rupa oleh PT Adaro sehingga perusahaan tersebut dapat meminimalkan pembayaran pajak sebesar US\$ 125 juta dollar lebih rendah dari yang seharusnya mereka bayar di Indonesia. Seperti yang kita ketahui disini PT Adero mengambil kekayaan alam di Indonesia dan memperoleh laba yang besar namun hal tersebut tak sepadan dengan pajak yang diperoleh pemerintahan Indonesia dan sumber daya yang diambil (Maharani N, 2022)

Sebelum adanya kasus ini ada beberapa perusahaan di sektor lain yang juga melakukan strategi penghindaraan pajak diantaranya PT Toyota Manufacturing tahun 2005-2008 dan PT Coca Cola Indonesia tahun 2002-2006 yang mana perusahaan ini berada di Indonesia. Ada juga perusahaan internasional diantaranya Starbucks, Amazon, Dan Google.

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkontribusi kepada negara dengan membayar pajak di Indonesia masih terlihat rendah, padahal upaya yang dilakukan pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan dan mensejahterakan rakyat melalui pembangunan negara yang mana untuk melakukan hal tersebut perlu kontribusi masyarakat dengan kesadaran mereka membayar iuran pajak. Namun tidak ada seorang pun yang mau memberikan sebagian penghasilannya secara sukarela untuk menjalankan kewajibannya kepada negara karena mereka menganggap tidak mendapatkan keuntungan yang setimpal dengan yang mereka berikan kepada negara. Seperti yang kita ketahui perpajakan merupakan pendapatan besar negara, melihat capaian realisasi penerimaan pajak yang di amanatkan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada Direktorat Jenderal Pajak tahun 2021 sebesar Rp2.011,3 triliun. Tanpa penerimaan dari sektor pajak, maka kegiatan negara sebagian besar akan sulit terlaksanakan (kemenkeu.go.id). Perusahaan merasa jika membayar pajak akan mengurangi laba yang mereka peroleh, sehingga jalan yang dipilih perusahaan ialah melakukan skema *transfer pricing* dengan anggapan bahwasannya mereka tetap mematuhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya tindakan *transfer pricing*, Penelitian ini mengkaji empat faktor yang diduga dapat memengaruhi tindakan *transfer pricing* di antaranya Pajak, *Tunneling Incentive*, *Intangible assets*, dan *firm size*.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap *transfer pricing* yaitu pajak. Beberapa peneliti terdahulu yang membahas mengenai *transfer pricing*, antara lain peneilitan (Refgia, 2017) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap

transfer pricing dan (Sani Kurniawan et al, 2018) juga menyimpulkan bahwa pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Tindakan *transfer pricing*. Namun berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan (Rosa et al., 2017) yang menyatakan bahwa pajak terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Selain pajak, *tunneling incentive* atau suatu tindakan transfer asset atau laba yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas untuk tujuan mendapatkan keuntungan pribadi. Hal ini juga memicu terjadinya *transfer pricing* karena *tunneling incentive* disebabkan adanya perbedaan posisi diantara pemegang saham pengendali (mayoritas) dengan pemegang saham minoritas. Mereka yang memiliki saham lebih sedikit memiliki posisi yang lemah di perusahaan dari pada pemegang saham pengendali yang memiliki posisi kuat untuk mengendalikan perusahaan, maka mereka juga ingin memperoleh deviden dan keuntungan yang besar. Saat perusahaan membagikan deviden kepada pihak terkait mayoritas dan minoritas membuat pemegang saham mayoritas untuk melakukan pengalihan asset perusahaan kepada mereka dengan tujuan keuntungan pribadi daripada mereka mendistribusikan deviden ke pemegang saham minoritas. Jika kepemilikan saham pada perusahaan semakin besar maka dapat memungkinkan juga perusahaan tersebut melakukan *transfer pricing* (Suwandi et al, 2022).

Tunneling incentive ada dua bentuk yang pertama, para pemegang saham mayoritas dapat memindahkan sumber daya hasil perusahaan menjadi milik pribadi hal ini terjadi melalui transaksi antara pemilik dan perusahaan, transaksi yang dimaksud seperti pemberian kredit, penjualan harta, dan lainnya. Bentuk kedua ialah para pemegang saham mayoritas dapat meningkatkan bagian mereka pada

perusahaan tanpa mengakibatkan kerugian pada pemegang saham minoritas (Fikri Ramadhan et al., 2022). Bentuk *transfer pricing* pada *tunneling incentive* seperti perusahaan anak menjual persediaan dengan harga yang tidak wajar kepada perusahaan induk, sehingga perusahaan anak mengalami kerugian yang berimbas ke pembagian dividen. Bentuk lainnya seperti mempertahankan kedudukan seseorang walaupun kualitasnya telah menurun. Di negara kita kebanyakan perusahaan berfokus pada struktur kepemilikan saja, yang menyebabkan timbulnya konflik kepemilikan antara pemegang saham pengendali dengan pemegang saham minoritas. Proses pengambilan keputusan dapat di kontrol oleh pemegang saham mayoritas karena mereka dapat mengontrol manajemen perusahaan.

Beberapa peneliti yang membahas mengenai *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* menyatakan bahwa menurut Wijaya & Amalia (2020) *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, namun berbeda dengan hasil studi (Suwandi et al., 2022) dan (Sani Kurniawan et al., 2018) menyatakan *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Ukuran perusahaan (*firm size*) juga dapat mempengaruhi terjadinya *transfer pricing*, *firm size* ini disebut juga suatu nilai yang mana nilai ini menunjukkan besar kecilnya *firm size*. Perusahaan dengan total asset besar bisa dibilang bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk jangka panjang. *Firm size* ini bisa kita lihat ialah tolak ukur sebuah perusahaan sesuai berdasarkan total asset (Setyorini & Nurhayati, 2022). *firm size* bisa menentukan bagaimana besar kecilnya praktik *transfer pricing* pada perusahaan. Pada perusahaan yang berukuran lebih besar akan lebih dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga pihak manajer dan

direksi akan lebih transparan dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Namun perusahaan yang lebih kecil cenderung akan melakukan *transfer pricing* agar dapat menunjukkan kinerja yang memuaskan pada perusahaan tersebut (Khotimah, 2018).

Perusahaan yang memiliki total asset besar bagi mereka *firm size* sangatlah penting terutama bagi investor karena hal ini berhubungan pada risiko investasi. Jika sebuah perusahaan telah memiliki total asset yang besar maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaan sehingga arus kas positif dan perusahaan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang. Penelitian di Indonesia menggunakan proksi total asset sebagai *firm size* (Gracia & Sandra, 2022).

Dalam penelitian sebelumnya yang membahas *firm size*, menurut (Khotimah, 2018) *firm size* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, sama seperti penelitian oleh (Nurwati et al., 2021) yang berpendapat bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*. Namun berbeda pendapat dengan (Yusuf & Aziz, 2021) yang menyatakan bahwa *firm size* mempengaruhi *transfer pricing*.

Hal terakhir yang mempengaruhi terjadinya *transfer pricing* ialah *intangible asset* (asset tak berwujud), karena pada umumnya *transfer pricing* ialah kebijakan pada perusahaan untuk memilih dan menentukan harga pengalihan dalam transaksi, seperti dalam hal barang, jasa, asset tidak berwujud, ataupun transaksi lainnya yang dilakukan oleh perusahaan (Pamungkas & Nurcahyo, 2018). Skema *transfer*

pricing pastinya memiliki hubungan timbal balik antara *tangible* dan *intangible asset* karena kedua hal tersebut harus didasari pada prinsip kewajaran harga pasar. Dengan hal tersebut tentunya bukan suatu hal mudah dalam melakukan penilaian ekonomis dari suatu asset tidak berwujud. Jika seseorang yang mempunyai sikap netral atau tidak berpihak pada siapapun (independen) maka ialah yang mampu melakukan penilaian tersebut, namun pada kenyataannya yang terjadi penilaian pada asset tidak berwujud dilakukan oleh pihak istimewa yang mempunyai relasi pada pihak yang bersangkutan (Fortuna & Suhendra, 2022).

Intangible asset atau asset tidak berwujud adalah suatu asset yang lumayan sulit dideteksi, maka akan membuat perusahaan mudah untuk mentransfer dari perusahaan induk ke anak perusahaan bahkan terhadap perusahaan yang memiliki hubungan istimewa pada perusahaan tersebut (Wulandari et al., 2021). Dengan adanya transaksi atas merk dagang, hak paten, teknologi, *know how*, dan *intangible asset* dalam bentuk royalti membuat perusahaan melakukan *transfer pricing* kepada perusahaan terafiliasi dikarenakan asset ini jenis yang cukup sulit terdeteksi dan diukur dalam nilai wajarnya membuat adanya karakteristik tingkat ketidakpastian nilai pada asset. Salah satu pengaruh pada perusahaan multinasional terhadap transaksi pada suatu entitas yang berhubungan pada perusahaan tersebut ialah *intangible asset*. Perusahaan yang berada di negara tarif pajak tinggi dapat mendistribusikan *intangible asset* mereka ke anak perusahaan yang berada di negara yang mempunyai tarif pajak rendah (Novira et al., 2020).

Menurut peneliti (Fortuna & Suhendra, 2022) *Intangible asset* mempunyai pengaruh negatif dalam keputusan harga transfer, hal ini didukung dengan pendapat

menurut (Jafri & Mustikasari, 2018) yang menyatakan asset tidak berwujud tidak berpengaruh terhadap perilaku *transfer pricing*. Namun menurut (Haliyah et al, 2021) *Intangible Asset* Berpengaruh Positif terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dijalankan (Haliyah et al, 2021) yang berjudul Pengaruh Tarif Pajak, *Tunneling Incentive*, Dan *Intangible Asset* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. Namun yang membedakan ialah adanya penambahan variabel *firm size*. Hal ini dilakukan karena banyaknya jurnal pendukung yang lebih sesuai dengan penelitian ini. Objek penelitian serta periode penelitian juga berbeda yaitu menggunakan perusahaan yang terdaftar pada lima sektor (bahan dasar, konsumen primer, konsumen non primer, kesehatan dan industri) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang yang diutarakan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meninjau kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *Transfer Pricing* pada perusahaan dengan judul penelitian skripsi yaitu **“PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, INTANGIBLE ASSETS, DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Besaran Pajak terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*?
2. Bagaimana pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*?
3. Bagaimana pengaruh *Intangible Asset* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*?
4. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh besaran Pajak terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Tunnelling Incentive* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Intangible Asset* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh pajak, *tunnelling incentive*, *intangible asset*, dan *firm size* terhadap *transfer pricing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, diharapkan penelitian sebagai sarana agar dapat meningkatkan performa dan kepandaian penulis tentang *transfer pricing* dan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat.
- b. Bagi Perusahaan, diharapkan bahwasannya penelitian ini dapat menjadi informasi dan gambaran perusahaan multinasional di Indonesia faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing*, khususnya perusahaan pertambangan di Indonesia. Sehingga penelitian ini dapat membantu mengambil keputusan yang tepat dalam etika bisnis.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk informasi dalam mengembangkan penelitian tentang *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan *Exchange Rate* Terhadap Keputusan Untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.y3a.org/index.php/AKUA>
- Ainiyah, S. K. (2019). Pengaruh Beban Pajak, Nilai Tukar, *Tunneling Incentive* Pada *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).
- Aminah Azzuhriyyah, A., & Kurnia. (2023). Pengaruh *Tunneling Incentive*, *Intangible Asset*, dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Dengan *Tax Minimization* Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Ekombis Review*, 11 (1), 11. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Azzura, C. S., & Pratama, A. (2019). *Influence Of Taxes, Exchange Rate, Profitability, and Tunneling Incentive On Company Decisions Of Transfer Pricing*. In *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* (Vol. 2, Issue 1).
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, *Exchange Rate*, Profitabilitas, dan *Leverage* Pada Keputusan Melakukan *Transfer Pricing*. *E-Jurnal Akuntansi*, 24 (2), 1441–1473. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7 (2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Fikri Ramadhan, M., Citra Dewi, R., & Liza, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Pundi*, 06 (01), 165–180. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.400>
- Fortuna, H., & Suhendra. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, *Intangible Asset* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bei 2016-2020). In *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginting, D. B., Tridiarti, Y., & Purba, E. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, *Debt Covenant* dan *Intangible Assets* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 –2017). *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 7 (2), 31–40.
- Gracia, J., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, *Tax Heaven Country*, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas *Transfer Pricing*. *Wahana Riset Akuntansi*, 10 (1), 56–68. <https://doi.org/10.24036/wra.v10i1.116696>
- Haliyah, N. S., Saebani, A., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Tarif Pajak, *Tunneling Incentive*, dan *Intangible Asset* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
- Handayani, E., & Widyanti, Y. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, dan *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Manufaktur di Bei). 1–12.
- Hariani, O. D., Ernawati, D. W., & Lutfillah, N. Q. (2021). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. In Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial-Polinema. www.idx.co.id
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing Aggressiveness* (Vol. 8, Issue 2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive* dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku *Transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (BAKI)*, 3(2), 63–77.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics (Vol. 3)*. Q North-Holland Publishing Company.
- Junaidi, A., & Yuniarti, N. (2020). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Debt Covenant* dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, 3 (1), 31–44.

- Kemenkeu.go.id <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Bertemu-Badan-Anggaran-DPR-RI-Menkeu>
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). In Jurnal Ekobis Dewantara (Vol. 1). www.idx.co.id.
- Suwandi, H. (2022). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Liza, A., Dewi, R. C., & Ramadhan, M. F. (2020). Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5 (2), 8–13. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.110>
- Maharani, N. (2022) <https://www.tribunsumbar.com/menilik-kembali-kasus-pt-adaro-yang-diduga-terlibat-transfer-pricing-dan-kaitannya-dengan-psak-no-7>
- Mineria, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, dan Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*. In *Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan* (Vol. 5, Issue 1).
- Nolanda, J. (2022). Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Masa Pandemi Covid 19 Dengan Niat Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang) (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga|eISSN.2828-0822>
- Noviastika, D., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Good Corporate Governance (Gcg)* Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). In *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* (Vol. 8, Issue 1).
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, *Intangible Assets*, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor

- Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5 (1), 17–23.
- Nurwati, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). *Influence of Firms Size, Exchange Rate, Profitability And Tax Burden On Transfer Pricing. Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(3), 967–980. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Pamungkas, T. N., & Nurcahyo, B. (2018). *The Role of Multinationality and Transfer Pricing on the Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Company's Performance in Tax Avoidance. Journal of Global Economics*, 6 (4), 1–8. <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000313>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105–114. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Prananda, R. A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9 (2), 211–225.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, *Exchange Rate*, *Tunneling Incentive*, dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekobis Dewantara*, 1 (2), 1–13.
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* (Vol. 16, Issue 1).
- Rahayu, T. T., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020a). *The Effect Of Tax Burden, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitability And Leverage On Transfer Pricing Decisions. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi(JPENSI)*,5(1). <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Listing di Bei Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 4 (1), 543–555.

- Rosa, R., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Debt Covenant* dan *Good Corporate Governance* (Gcg) Terhadap Transaksi *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015). *Journal of Accounting*.
- Sani Kurniawan, M., Prabowo Sutjiatmo, B., & Wikansari, R. (2018). Pengaruh Pajak dan *Tunneling Incentive* Terhadap Tindakan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). In Seminar Nasional Pakar ke 1 Tahun.
- Santioso, L., & Adelia, M. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3 (2), 721–730.
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* Pada Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (2), 1000–1029.
- Sari, I. R., & Kurniatio, A. C. (2022). Pengaruh *Profitabilitas*, *Debt Covenant* dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (Vol. 5, Issue 4).
- Selistiawan, H., & Sumantri, F. A. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Tunneling Incentive* dan *Intangibel Assets* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–13.
- Setyorini, F., & Nurhayati, I. (2022a). Pengaruh Pajak (ETR), *Tunneling Incentive* (TNC), Mekanisme Bonus (ITRENDLB) dan *Firm Size* (SIZE) Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13).
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Maranatha*, 13 (2), 388–401.
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Transfer Pricing*. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13 (1), 30–42. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>

- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 554–569. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.631>
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Hardiyanti, W. (2021). Pengaruh Pajak, Aset tak Berwujud, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*. *Proceeding SENDIU*, 334–340.
- Yunidar, A., & Firmansyah, A. (2020). *Financial Derivatives, Financial Leverage, Intangible Assets, and Transfer Pricing Aggressiveness: Evidence from Indonesian Companies*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15334>
- Yusuf, & Aziz, W. (2021). *The Effect of Taxes, Foreign Ownership, and Company Size on Transfer Pricing*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9073–9084. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2903>